



Pemberdayaan Kelompok Kader KB (UPPKS) Dalam Budi Daya Lebah Madu Klanceng di Kab. Ngawi

Herini Siti Aisyah^{1*}, Epy M. Luqman², Suparto Wijoyo³

Universitas Airlangga Surabaya

herini@fh.unair.ac.id^{1*}

epymuqman@fh.unair.ac.id²

supartowijoyo@fh.unair.ac.id³

Article History:

Received : 14-11-2021

Revised : 31-05-2022

Accepted : 16-12-2022

Publish : 29-12-2022

Kata Kunci: Lebah, Klanceng ,
Pariwisata, UPPKS, KB

Abstrak: Mitra dalam program ini adalah kelompok ibu-ibu Kader KB yang tergabung dalam UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). UPPKS sebagai lembaga kader KB di Desa mempunyai peran penting dalam mengsucceskan program KB; karena mempunyai peran ganda yaitu selain sebagai organisasi kader KB yang mempunyai peran sosial untuk mengsucceskan program KB juga sebagai unit usaha yang mempunyai peran untuk memberdayakan masyarakat miskin agar hidup sejahtera Keterbatasan pengetahuan dan skill anggota UPPKS perlu dilakukan pemberdayaan agar lebih meningkat dalam menjalankan perannya. Dalam program ini adalah merintis Desa Wisata Kampung KB. Dengan adanya program ini diharapkan akan dapat meningkatkan Mitra dalam mengelola Wisata Kampung KB sehingga dapat menjadi media Edukasi bagi masyarakat khususnya di kalangan remaja dan pemuda sebagai generasi penerus bangsa dengan ICON Taman Edukasi Budi Daya Lebah Madu Klanceng.

Keywords: Bee; Klanceng;
Tourism; UPPKS; KB

Abstract: Partners in this program are a group of family planning cadres who are members of the UPPKS (Efforts to Increase Prosperous Family Income). UPPKS as a family planning cadre institution in the village has an important role in the success of the family planning program; because it has a dual role, namely apart from being a family planning cadre organization that has a social role to make the family planning program a success, it is also a business unit that has a role to empower the poor to live in prosperity. In this program is pioneering the KB Village Tourism Village. With this program, it is hoped that it will be able to increase partners in managing KB Village Tourism so that it can

become an educational medium for the community, especially among teenagers and youth a the nation's next generation with the ICON Educational Park for the "Klanceng" Trigona bees Cultivation.

Pendahuluan

Mitra dalam program ini adalah kelompok ibu-ibu Kader KB yang tergabung dalam UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) di Desa Kletekan Kecamatan Jogorogo Kab.Ngawi UPPKS mempunyai peran untuk memberdayakan masyarakat miskin agar lebih kreatif dalam dalam menggali potensi yang ada di pedesaan. Desa Kletekan secara geografis merupakan dataran tinggi yang kondisi hutan yang masih sangat terjaga sehingga kaya akan aneka ragam hayati yang sangat potensial untuk budidaya Lebah Madu Klanceng. Sebagai organisasi Kader KB maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan skill dalam mengelola organisasi UPPKS yang bukan hanya oraganisasi sosial akan tetapi juga merupakan unit usaha yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin yang tergabung dalam kelompok UPPKS.

Pemberdayaan UPPKS merupakan suatu pendekatan yang strategis untuk memberikan solusi terhadap peningkatan eknomi , kesehatan serta kependudukan terutama pada masyarakat miskin di pedesaan .[1] Pemberdayaan yang dilakukan dapat meningkatkan skill masyarakat desa nukan hanya budidaya lebah madu klanceng yang akan tetapi agar dapat menambah pendapatannya yang nyata apabila dapat dijadikan sebagai Icon pariwisata. [2] Dengan budidaya lebah klanceng akan dapat menghasilkan Madu, Royal Jelly, Pollen (tepung sari), Lilin lebah (malam) ,Propolis (perkeat lebah) [3] Lebah kecil yang tidak memiliki sengat ini tidak hanya menghasilkan madu, tetapi juga propolis yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. [4]

Desa Kletekan sebagai wilayah pedesaan maka banyak tanaman yang dapat menjadi sumber pakan bagi lebah , berupa tanaman pertanian, tanaman pekarangan, dan tumbuhan liar [5] Budidaya Lebah Madu Klanceng tidaklah sulit yang akan mudah dilakukan oleh petani dengan memberikan skill yang sederhana dengan dukungan alam Jogorogo yang sangat mendukung.[6] Kadar air yang terkandung dalam madu juga sangat berpengaruh terhadap kualitas madu, madu yang baik adalah madu yang mengandung kadar air se kitar 17-21% . 97 Disamping itu, didalam madu terdapat pula tembaga, yodium dan seng dalam jumlah yang kecil, juga beberapa jenis hormon. [7] Untuk budidaya Lebah Madu Klanceng sarang buatan diletakan tidak lebih dari lima meter dari permukaan tanah. [8] Dengan analisis usaha sambilan budidaya Klanceng 100 kotak bisa menghasilkan Rp. 35.300.000,- / tahun merupakan usaha yang sangat layak untuk dikembangkan [9]

Budidaya lebah madu klanceng dapat sebagai usaha alternatif yang menjanjikan karena dapat menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi termasuk madu, lilin, dan propolis [10] Madu Klanceng harganya lebih mahal karena kualitasnya, terutama kandungan fruktosa dan glukosanya lebih tinggi dibanding jenis madu lainnya. [11] Bahkan Ketua Masyarakat Perlebahan Indonesia, menyampaikan bahwa pengembangan Lebah Madu Klanceng secara intensif sangat diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan madu nasional. Selama ini kebutuhan madu masih dipenuhi dari impor. [12] Berdasarkan data API (Asosiasi Pereklebahan Indonesia) kebutuhan madu orang Indonesia mencapai 15.000 ton-150.000 ton per tahun; 50% dari kebutuhan dipasok dari China. [13] Hasil penelitian [14] menunjukkan bahwa Lebah Madu Klanceng merupakan komoditi yang sampai saat ini masih menarik perhatian untuk dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan di sektor produksi konsumsi, kosmetik, dan farmasi. Produksi Lebah Madu Klanceng di Indonesia baru mencapai 3.841 ton per tahun, dengan kebutuhan 10.000-15.000 ton per tahun. Kualitas madu lebah Indonesia sudah diakui di mancanegara, hanya belum serius penanganannya. Dalam setahun, produksi madu lebah yang dibudidayakan Perhutani termasuk dengan warga sekitar hutan rata-rata 150 ton/tahun. [15]

Masalah

1. Rendahnya Skill Mitra Dalam Budi Daya Lebah Madu Klanceng. Kelompok sasaran yang merupakan kader KB belum mempunyai skill untuk budidaya Lebah Madu Klanceng untuk itulah maka perlu dilakukan pelatihan budidaya
2. Rendahnya skill Manajemen Mitra Dalam Mengelola UPPKS sebagai Unit Bisnis. Untuk menjamin keberlanjutan budidaya Lebah Madu Klanceng sebagai suatu unit bisnis UPPKS, maka penting untuk dilakukan peningkatan Skill SDM dalam bidang manajemen bisnis bagi para anggota kelompok.
3. Rendahnya Skill Mitra Dalam Mengelola Wisata Edukasi Kampung KB. Kelompok Kader KB saat ini sedang merintis wisata kampung KB; terkait denfab program ini maka diperlukan adanya pelatihan untuk meningkatkan skill anggota UPPKS dalam mengelola pariwisata yang berbais pada lingkungan di pedesaan

Metode

PERMASALAHAN MITRA

1. Rendahnya Skill Mitra Dalam Budi Daya Lebah Madu Klanceng
2. Rendahnya skill Manajemen Mitra Dalam Mengelola Unit Bisnis
3. Rendahnya Skill Mitra Dalam Mengelola Wisata Edukasi Kampung KB

PELATIHAN TEORI DAN PRAKTEK

1. Budidaya Lebah Madu Klanceng
2. Manajemen Produksi, Keuangan dan Pemasaran
3. Manejemen Pwriwisata Edukasi Kampung KB

PENDAMPINGAN

DAMPAK PROGRAM

- 1 Terwujudnya Wisata Edukasi Kampung KB
- 2 Meningkatkan Aktifitas Bisnis UPPKS
- 3 Penyerapan Tenaga Kerja Lokal
- 4 Meningkatnya Ekonomi Desa

Hasil

A. Pelatihan Manajemen

Untuk mengawali program maka terlebih dahulu dilakukan pelatihan di dalam ruangan yang berupa pemberian berbagai materi yang terkait dengan peningkatan pengetahuan manajemen penegelolaan UPPKS, manajemen bisnis serta manajemen Edukasi Kampung KB yang berbasis lingkungan



Gambar 1. Pelatihan dengan nara sumber dari Perguruan Tinggi, Pemkab. Ngawi serta dari Pemerintah Desa.

B. Penyiapan Tanaman

Sebelum budidaya Lebah Madu Klanceng dilakukan maka perlu untuk menyiapkan tanaman bunga yang diharapkan nanti dapat dijadikan sumber makanan Klanceng. Dalam program ini disiapkan tanaman bunga Matahari, hal ini dengan pertimbangan selain bunga matahari disenangi oleh jenis binatang lebah termasuk Klanceng juga dengan pertimbangan bahwa bunga matahari cukup cepat tumbuh menghasilkan bunga.



Gambar 2. Menanam Bunga Matahari Sebelum Peatihan Budidaya Klanceng Dimulai

C. Penyiapan Bibit Lebah Madu Klanceng

Penyiapan bibit klanceng dilakukan ketika awal proram dimulai hal ini dilakukan untuk menjamin ketersediaan bibit Klanceng yang akan dibagikan ke Kelompok Mitra sebagai media pelatihan dalam praktek budidaya Lebah Madu Klanceng. Penyiapan bibit dimaksudkan juga untuk menjamin bahwa koloni Klanceng yang dibagikan ke Kelompok mitra adalah koloni yang memang cukup baik untuk dipakai sebagai awal budidaya Klanceng.



Gambare 3. Penyiapan Bibit Lebah Madu Klanceng

D. Praktek Budidaya Lebah Madu Klanceng

Setelah persiapan sudah cukup maka dilakukan pelatihan praktek budidaya klaceng. Dalam praktek setiap peserta memperoleh kesempatan untuk mencoba melakukan pengandaan koloni yaitu cara pengembangbiakan Lebah Madu Klanceng. Dengan demikian masing-masing pserta diharapkan dapat melakukannya di rumah masing-masing sehingga jumlah koloni Kanceng akan berlipat ganda dan dapat menghasilkan madu yang dapat menambah penghasilan.



Gambar 4. Praktek penggandaan koloni klanceng

E. Penempatan Rumah Klanceng

Setelah peserta mendapatkan pelatihan prakatek maka hasil pelatihan dibawa pulang ke rumah masing-masing untuk ditempatkan di tempat teduh yang jauh dari jangkauan predator. Dalam tahap ini merupakan tahap peserta untuk belajar budidaya klanceng di rumah masing-masing yang diharapkan akan dapat menambah koloni klanceng untuk bertambah banyak. Dalam tahap ini dilakukan pendampingan melalui Group WA dan kunjungan ke lokasi ketika diperlukan .



Gambar 5. Penempatan Kotak Rumah Klanceng di rumah masing-masing peserta

F. Capaian Hasil Kegiatan

Capaian				
Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV	Tahap V
Anggota Mitra mau dan mampu cara budidaya Lebah Madu Klanceng dengan Intensifikasi .	Dimulainya usaha budi daya Lebah Madu Klanceng yang berbasis pelestarian lingkungan	Meningkatnya pendapatan ekonomi anggota Mitra	Peningkatan SDM anggota kelompok terutama keluarga.	Rencana pengembangan Usaha Intensifikasi Budi Daya Lebah Madu Klanceng
Mitra I dan Mitra II Mau dan Mampu mengelola Wisata Edukasi Kampung KB	Budi Daya Lebah Madu Klanceng Dapat Menjadi Salah Satu Icon Wisata Edukasi Kampung KB	Semakin Meningkatkan produksi Madu Peran UPPKS Dalam Budi Daya Lebah Madu Klanceng	Wisata Kampung KB Dapat Menjadi Media Edukasi Masyarakat Dalam Ekonomi dan Lingkungan	Optimalisasi Kelompok Mitra Dalam Mengelola Wisata Edukasi Budi Daya Lebah Madu Klanceng

Tabel 1. Tahapan Pencapaian Program.

Kesimpulan

Program ini dapat meningkatkan skill kelompok UPPKS dalam berbudidaya lebah madu klanceng yang diharapkan setelah ada program selesai tetap terus dapat meningkatkan skillnya sehingga dapat berbudidaya klanceng sebagai salah satu usaha UPPKS. Program ini juga mampu meningkatkan pengetahuan kelompok mitra dalam menjalankan UPPKS sebagai kegiatan sosial yang sekaligus sebagai unit bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para anggota UPPKS. Diharapkan ke depannya UPPKS mampu sebagai unit usaha yang dikelola kader KB **yang berbasis pada sosial intrepeneur yang bertujuan untuk menyejahterakan** masyarakat terutama masyarat serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti prgram KB.

Acknowledgements

Dalam kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada mitra (UPPKS) desa Kletekan, Kec. Jogorogo Kab Ngawi, terima kasih kami ucapkan pula kepada pihak desa yang telah memfasilitasi kegiatan ini, terima kasih juga kami ucapkan kepada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Ngawi. Terima kasih pula kami ucapkan kepada Rektor Unair yang telah memberikan

kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1.] Heru Irianto, Haryono, J. Andy Hartanto, Rr Herini Siti Aisyah, 2018, Implementation of Business Policy to Increase Income for Family Welfare (IIFW) to Support Population Program in Indonesia , Public Administration Research; Vol. 7, No. 1; 2018, ISSN 1927-517x E-ISSN 1927-5188. h. 8
- [2.] Herini Siti Aisyah, Epy M. Luqman, Dina Sunyowati, 2020, Pemberdayaan Kelompok Tani Wonosalam Kab. Jombang Herini Siti Aisyah1), Epy M. Luqman, Dina Sunyowati, Volume 3 Nomor 2, November 2020 JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka P-ISSN 2654-8811 <https://jmm.unmerpas.ac.id/index.php/jmm/article/view/53/36>. 6.
- [3.] Kuntadi, Klanceng Dan Permasalahannya Pusat Penelitian dan Pengembangan Konsevasi dan Rehabilitasi Badan penelitian dan Pengembangan kehutanan Jl. Gunung Batu 5, Bogor 16610 E-mail : Kuntadi10@yahoo.com
- [4.] M. Dewantari, I.G. Suranjaya, 2019, Pengembangan budidaya lebah madu trigona sp spp Ramah lingkungan di desa antapan kecamatan Baturiti kabupaten tabanan Volume 18 Nomor 1, Januari 2019
- [5.] Desri hamzah, 2011, produksi Lebah Madu Klanceng(apis cerana) yang dipelihara pada sarang tradisional dan Moderen di desa kuapan kecamatan tambang kabupaten kampar program studi peternakan Fakultas pertanian dan peternakan Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau Pekanbaru 2011 h.8 SKRIPSI
- [6.] Retno Widowati , 2017, Prosiding Seminar Nasional Prodi Biologi F. MIPA UNHI ISBN: 978-602-9138-68-9 h 68 Studi Usaha Ternak Lebah Madu KlancengIndigenous Indonesia Apis Cerana Secara Tradisional Di Bali
- [7.] Sihombing 1997. Ilmu Ternak Lebah Madu. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- [8.] Asprizatul Azlan , DefriYoza , M. Mardhiansyah, 2016, Colonies on the artificial nests at the prohibition forest of indigenous village of rumbio kampar regency Jom Faperta UR Vol 3 No 2 Oktober 2016. HAL 5
- [9.] Dadan Ahmad Budaya, 2019, Tesis Program Agrister Agribisnis, Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Negeri Islam Syarif Hiayatullah Jakarta, Analisis Kelayakan Deservikasi Usaha Tani Padi Lebah Trigona Sp
- [10.] M. Muhsinin Erwan D. Kisworo, Daily Activities and Propolis Production of Trigona Sp Bee Keeping in 2015, Three Nest Types Faculty of Animal Science, Bogor Agricultural University International Seminar on Animal Industry, Bogor, 17-18 September 2015 H. 8

- [11.] Erwin Setiawan, 2017, Makalah, Sekilas Tentang Budidaya Madu Klanceng Di Cabang Dinas Kehutanan Wilayah
[Ihttp://dishut.jabarprov.go.id/index3.php?mod=artikel](http://dishut.jabarprov.go.id/index3.php?mod=artikel)
- [12.] Ali Agus, 2015, Sumber Pakan Lebah Madu Klanceng Perlu Dikembangkan Diunggah : Jumat, 02 Oktober 2015 — Ika)
<http://ugm.ac.id/id/berita/10481->
- [13.] Chrisfernad Konda 2016, Makalah Hasil Hutan Non Kayu Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutan Universitas Tadulako
- [14.] <http://industri.bisnis.com/read/20160126/99/513200/genjot-produksi-madu-perhutani-siapkan-18.000-ha-di-3-provinsi>
- [15.] Sri Minarti, 2007, Evaluasi Produksi dan Perkembangan Koloni Lebah Madu, Universitas Brawijaya, Disertasi 2007
<http://prasetya.ub.ac.id/berita/Disertasi-Sri-Minarti-Evaluasi-Produksi-dan-Perkembangan-Koloni-Lebah-Madu-7178-id.html>